

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai investasi modal kerja dan investasi aktiva tetap terhadap rentabilitas perusahaan LQ45, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Investasi modal kerja yang menggunakan alat ukur perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas perusahaan LQ45. Hal ini terbukti dari nilai *sig* untuk variabel IMK (Investasi Modal Kerja) secara parsial sebesar 0.896 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, kemungkinan dikarenakan perusahaan tidak memanfaatkan modal kerja secara maksimal sebagai salah satu usaha untuk mendapatkan laba.
- b. Investasi aktiva tetap yang menggunakan alat ukur perputaran aktiva tetap berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas perusahaan LQ45. Hal ini terbukti dari nilai *sig* untuk variabel IAT (Investasi Aktiva Tetap) secara parsial sebesar 0.086 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, kemungkinan dikarenakan perusahaan tidak memanfaatkan aktiva tetap secara maksimal sebagai salah satu usaha untuk mendapatkan laba.

- c. Investasi modal kerja dan aktiva tetap berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas perusahaan LQ45. Hal ini terbukti dari nilai *sig* untuk variabel IMK (Investasi Modal Kerja) dan IAT (Investasi Aktiva Tetap) secara simultan sebesar 0,782 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, kemungkinan dikarenakan perbedaan perioda penelitian, variabel dependen yang digunakan, sampel penelitian serta keadaan dan kondisi ekonomi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Ketidakefisienan perusahaan dalam menggunakan dan mengalokasikan modal kerja maupun aktiva tetap untuk menghasilkan tingkat pengembalian investasi.
2. Jumlah sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan yang termasuk dalam LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember dan telah diaudit. Karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sektor di luar perusahaan LQ45.
3. Jumlah tahun perioda pengamatan hanya dua tahun yaitu dari tahun 2009-2010. Ini menyebabkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sedikit, hanya dua kali jumlah perusahaan sampel yaitu 26.

4. Penelitian hanya menggunakan alat ukur yang dihubungkan dengan aspek rentabilitas perusahaan saja.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan harus lebih meningkatkan lagi efisiensinya dalam menggunakan dan mengalokasikan modal kerja maupun aktiva tetapnya, karena untuk menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang besar sangat perlu dilakukan efisiensi yang baik.
2. Pemilihan sampel dilakukan secara acak (misalnya *systematic random sampling*, *cluster sampling*, *stratified sampling* atau *double sampling*) dan tidak mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel penelitian tidak hanya perusahaan LQ45, tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang dapat digeneralisasi keseluruhan perusahaan di Indonesia.
3. Jumlah waktu penelitian diperpanjang (misalnya selama 5 tahun).
4. Lakukan penelitian sejenis, namun hubungkan dengan aspek yang berbeda selain rentabilitas (misalnya likuiditas) dan alat ukur yang digunakan diperbanyak jangan hanya satu alat ukur.